

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif*, menurut (Apnita & Aprina, 2018) penelitian *kuantitatif* adalah penelitian ilmiah, metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan. Dalam penelitian ini peneliti mengukur efektifitas mobilisasi dini dan rom aktif terhadap peristaltik usus.

3.2 Desain dan Rancangan Penelitian

Menurut Notoatmodjo, 2018 Rancangan *non-equivalent control group design* dilakukan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan disuatu kontro yang serupa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy-experiment* dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Penelitian ini memiliki desain ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas waktu pengembalian peristaltiksesudah dilakukan Mobilisasi Dini dan Rom aktif pada pasien post operasi general anestesi dengan menggunakan kelompok kontrol yaitu yang hanya diberikan intervensi Rom aktif sebagai pembanding. Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

	Perlakuan	Posttest
KELOMPOK EKSPERIMEN	Mobilisasi + Rom	02
	Rom	02
KELOMPOK KONTROL		

Desain Non-equivalent Control
Group(Sumber : Notoatmodjo, 2018)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah Ruang Bedah RSUD Dr.H. Abdoel Moeloek 3 april-28 april tahun 2020.

3.4 Subyek Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina & Anita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pasca operasi dengan pembedahan elektif dengan general anestesi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Dalam pre survey tanggal 5 januari 2019 jumlah pasien bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung didapatkan informasi kejadian pembedahan di ruang mawar dalam setahun sebanyak 723 pasien.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah penelitian yang hanya mengambil sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah pasien post operasi hari pertama.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau cir-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusif adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 1. Pasien dalam keadaan sadar penuh
 2. Umur 17-40 tahun
 3. Hari pertama post operasi
 4. Pasien yang operasinya bersifat elektif
 5. Mampu berkomunikasi dengan baik
 6. Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah
 1. Umur responden kurang dari 17 tahun dan lebih dari 40 tahun
 2. Pasien dengan gangguan pernafasan
 3. Pasien dengan pembedahan pada sistem syaraf
 4. Pasien dengan luka bakar
 5. pasien dengan pembedahan pada ekstremitas atas dan bawah

3.4.3 Besar Sampel

Penentuan besar kecilnya sampel merupakan langkah penting dalam pengambilan sampel. Secara statistic penentuan besarnya sampel ini akan tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2018).

Cara perhitungan sampel untuk penelitian survey (Lameshow)

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{723.1,96.0,5(1 - 0,5). 60}{(0,05)^2(60 - 1) + 1,96.0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{29,4}{0,6375}$$

$$n = 46,11 \text{ (intervensi 23 orang, control 23 orang)}$$

Jadi, jumlah responden penelitian ini adalah 46 responden.

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Accidental Sampling*, menurut (Notoatmodjo, 2018) pengambilan sampel secara *accidental* dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat

2,1 Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah Mobilisasi Dini dan Rom Aktif.

2,2 Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Waktu Pemulihan Peristaltik Usus

3.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis berfungsi untuk menentukan kearah pembuktian, artinya hipotesis ini merupakan pertanyaan yang harus dibuktikan (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini akan peneliti rumuskan sebagai berikut:

Ha : Mobilisasi Dini dan Rom Aktif lebih efektif terhadap waktu Pemulihan Peristaltik Usus pada pasien post operasi dengan generak anestesi di ruang rawat inap bedah RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan agar variable dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	Mobilisasi Dini dan latihan <i>Range Of Motion</i> (ROM)	Suatu tindakan pemberian latihan Mobilisasi Dini dengan teknik ganti posisi miring kanan miring kiri dan ROM aktif dengan menggerakkan sendi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah yang diberikan dalam waktu <12 jam pasca operasi dengan melatih gerak tangan, jari-jari, lutut & kaki sebanyak 4x dari setiap latihan dengan interval waktu 15 detik, kegiatan ini dilakukan setiap 2 jam sekali sampai dengan terpuhinya 4 indikator utama peristaltik usus normal	Panduan observasi	Observasi	-	-
Variabel Terikat						
1	Waktu pengembalian peristaltik usus pada pasien post operasi	Lama waktu timbulnya peristaltik usus pada pasien post operasi sampai dengan terpuhinya	Stetoskop dan jam	Auskultasi peristaltik usus setiap sesudah pemberian tindakan	Rata – rata waktu timbulnya peristaltik usus setelah	Interval

		4 indikator utama peristaltik usus normal meliputi : 1. pasien bisa flatus 2. tidak kembung pada abdomen 3. terdengar di kuadran II dan IV abdomen 6-12x/menit dengan bunyi kuat 4. pasien merasa nyaman		mobilisasi dan ROM aktif hingga peristaltik usus normal	dilakukan mobilisasi dini dan rom aktif adalah (<12 jam)	
--	--	--	--	---	--	--

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Pengamatan (*observasi*) adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah diteliti (Notoatmodjo, 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang pemulihan peristaltik usus.

3.7.2 Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpulan data adalah semua alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah'

- a. Stetoskop
- b. Jam
- c. Lembar standar operasional prosedur (SOP) mobilisasi dini dan ROM aktif
- d. Lembar observasi

3.7.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulam data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah sitetapkan (Sugiyono, 2011). Teknik pengumpulan data dalam peneltian ini adalah observasi / pengamatan terhadap 4 indikator yang sudah ditetapkan.

3.7.4 Tahapan pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian peneliti melakukan pra penelitian, Intervensi pada kelompok studi dan intervensi pada kelompok kontrol. Berikut tahap pelaksanaan penelitian menurut Wiwin, 2018 :

a. Pra Penelitian

1) Kelompok Studi dan Kontrol

- a. Peneliti menemui calon responden sebelum dilakukan tindakan pembedahan
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang penelitiannya sesuai dengan lembar penjelasan. Jika calon responden bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini, maka peneliti membuat kontrak dengan memberikan *informed consenst* kepada calon responden.
- c. Jika calon responden bersedia atau sudah menandatangani *informed consent* maka peneliti akan memberikan informasi kepada responden dan keluarga tentang mobilisasi dini dan rom aktif pada saat pasca operasi terhadap kelompok studi

- d. Jika calon responden bersedia atau sudah menandatangani *informed consent* maka peneliti akan memberikan informasi kepada responden dan keluarga tentang ROM aktif pada saat pasca operasi terhadap kelompok kontrol.

b. Intervensi

1) Kelompok Studi

- a. Latihan Mobilisasi Dini dan ROM aktif dilakukan < 12 jam setelah keluar dari kamar operasi dengan kesadaran composmentis.
- b. Setiap sebelum dilakukan latihan mobilisasi dini dan ROM aktif dilakukan auskultasi pada kuadran II dan IV abdomen
- c. Melakukan pelaksanaan latihan mobilisasi dini dan ROM aktif terhadap pasien pasca operasi selama 10-15 menit
- d. Melakukan kembalinya auskultasi pada kuadran II dan IV abdomen dan melakukan mobilisasi dini dan ROM aktif setelah 2 jam pemberian mobilisasi dini dan rom aktif pertama
- e. Pemberian mobilisasi dini dan rom aktif dilakukan sampai dengan terpenuhinya 4 indikator utama peristaltik usus normal
- f. Jeda antara waktu pemberian dan intervensi ialah 2 jam

2) Kelompok kontrol

- a. Peneliti mengobservasi peristaltik usus responden dengan mengauskultasi pada kuadran II dan IV abdomen setelah < 12 jam pasca operasi dengan kesadaran composmentis
- b. Melakukan pelaksanaan latihan ROM aktif terhadap pasien pasca operasi selama 10-15 menit
- c. Peneliti mengauskultasi kembali peristaltik usus responden setelah dua jam kemudian.
- d. Observasi peristaltik usus dilakukan sampai dengan terpenuhinya 4 indikator utama peristaltik usus normal,

c. Pengambilan Data

1) Kelompok Studi

- 1) Tahap post test ini dilakukan setelah 2 jam pelaksanaan terapi Mobilisasi Dini dan ROM aktif dengan melakukan pengukuran peristaltik usus pasien pada kuadran II dan IV abdomen dilakukan sampai dengan terpuhinya 4 indikator utama peristaltik usus normal. Setiap pelaksanaan pemberian terapi dan pengukuran peristaltik usus, peneliti mengisi lembar observasi

2) Kelompok Kontrol

Observasi dilakukan setiap dua jam dilakukan terapi latihan ROM aktif saja hingga peristaltik usus pasien kembali normal. Setiap melakukan pengukuran peristaltik usus, peneliti mengisi lembar observasi

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti menerapkan etika penelitian yaitu:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan pernyataan kesediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan mendapatkan informed consent yang berisi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian tentang efektifitas mobilisasi dini dan ROM aktif terhadap waktu pemulihan peristaltik usus pasca operasi

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggungjawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai penelitian.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlukan tidak sederajat sesuai kebutuhan mereka. Pada penelitian ini, peneliti berlaku adil dan tidak membedakan responden berdasarkan derajat pekerjaan, status social, dan kaya ataupun miskin kepada kelompok eksperimen.

4. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Pemberian mobilisasi dini dan ROM aktif tidak membahayakan responden. Terapi ini diberikan untuk mengetahui waktu pemulihan peristaltik usus pasca operasi. Namun apabila responden tidak nyaman saat dilakukan terapi, maka responden berhak menghentikan terapi.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang Mobilisasi Dini dan ROM aktif pasca operasi, sehingga peneliti dan responden saling percaya dan peneliti dapat berjalan dengan lancar.

6. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dalam Mobilisasi Dini dan ROM aktif guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (Hidayat, 2014)

3.9 Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil pemeriksaan yang diperbolehkan melalui lembar pengkajian dan *checklist* dilakukan editing. Peneliti melakukan pengecekan dalam pengisian kuisioner yang telah dikumpulkan oleh responden.

b. *Coding*

Pada proses coding, peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan

c. *Entry*

Peneliti memasukan data-data hasil dari peneliti pada program komputerisasi, data- data hasil penelitian yang dibuat dalam bentuk pengelompokan data.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan (Notoatmodjo, 2018).

3.10`Analisa Data

Analisis data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui rata-rata lamanya waktu pengembalian peristaltik usus setelah diberikan Terapi Mobilisasi Dini dan ROM Aktif dan rata-rata lamanya waktu pengembalian peristaltik usus yang diberikan terapi ROM untuk data numerik yaitu mean, median, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal dalam pengembalian peristaltik Usus.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas mobilisasi dini dan ROM aktif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah *mann-whitney*. pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak computer. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel yaitu:

1. Probabilitas ($p\text{value}$) $< \alpha(0,05)$ artinya ada perbedaan kecepatan kembalinya peristaltik usus normal setelah diberikan mobilisasi dini dan ROM aktif.
2. Probabilitas ($p\text{value}$) $> \alpha (0,05)$ artinya tidak ada perbedaan kecepatan kembalinya peristaltik usus normal setelah diberikan ROM